

# JIRAM

Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen

Vol 3 No 1 Tahun 2025

E-ISSN: 3031-2973

Diterima Redaksi: xx-xx-xxxx | Revisi: xx-xx-xxxx | Diterbitkan: xx-xx-xxxx

## PERAN BERITA DIVIDEN, LABA PERUSAHAN, DAN HARGA SAHAM DALAM MENENTUKAN HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022

Fazlur Rahman Rahawarin<sup>1</sup>, Tin Agustina Karnawati<sup>2</sup>, Muhammad Bukhori<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

<sup>2</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

<sup>3</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

<sup>1</sup>[Rahawarinfazlur@gmail.com](mailto:Rahawarinfazlur@gmail.com), <sup>2</sup>[tiena.karnawati@gmail.com](mailto:tiena.karnawati@gmail.com), <sup>3</sup>[m.bukhori@asia.ac.id](mailto:m.bukhori@asia.ac.id)

### Abstrak

Sosial media memberikan sarana dalam berinteraksi bagi investor dalam menentukan harga saham. Dalam praktiknya investor mengambil data-data perusahaan untuk dasar pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini memberikan bukti bagaimana berita di sosial media tentang dividen, laba perusahaan dan pendapatan dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2022. hasil penelitian menunjukkan bahwa berita sosial media tentang dividen, laba dan harga saham dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di pasar modal indonesia.

**Kata kunci:** berita, sosial media, harga saham

### Abstract

Social media provides a means of interaction for investors in determining stock prices. In practice, investors take company data as a basis for making investment decisions. This research provides evidence on how news on social media about dividends, company profits, and opinions can affect stock prices. This study uses multiple linear regression. The sample in this study is transportation that is registered on the IDX in 2022. The results show that social media news about dividends, profits and stock prices can have a significant influence on stock prices in the Indonesian capital market.

**Keyword:** news, social media, stock price

### PENDAHULUAN

Tak dapat dipungkiri bahwa teknologi yang semakin berkembang luas dan mutakhir pada abad ke 20 ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial media. Berbagai fasilitas dan kemudahan ditawarkan oleh sosial media sebagai sarana untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dinamis. Seseorang dapat saling berinteraksi, berbagi informasi antar satu sama lain secara cepat dan mudah. Bahkan Luoreio (2011) mengategorikan sosial media sebagai salah satu teknologi paling maju dalam peningkatan daya interaksi masyarakat. Keadaan ini menunjukkan

besarnya potensi pengguna sosial media menyerap informasi secara luas dan tak terbatas bahkan dalam cakupan privasi individu maupun instansi sekalipun. Oleh karena itu, dialektika ekonomi dan bisnis yang maju pada saat ini tak bisa dilepaskan dari peran penting sosial media(Xu dan Li, 2007). Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, kini masyarakat berpenghasilan rendah pun dapat lebih selektif menentukan kebutuhan yang akan dibeli dengan harga yang relatif lebih murah. Para pebisnis juga dapat dengan mudah meninjau berbagai informasi yang ada di pasar, sehingga lewat sarana ini penentuan strategi perdagangan akan lebih aktual dan tepat sasaran, target yang akan dicapai pun akan mudah didapatkan. (Wu dan Olson, 2015)

Zhang (2013) mengemukakan bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor sosial media. Naik turunnya harga saham terjadi secara acak pada pergerakan volatilitas harga saham (Raneo,2018). Resiko yang akan didapatkan oleh para investor bisa dikenali dengan mengetahui fluktuasi harga saham di pasar modal (Hamidah,2018), sedangkan permodelan volatilitas dapat ditinjau dari unsur intrinsik dan ekuitas harga saham (Eminike,2010). Lim dan Sek (2013) menjelaskan bahwa kinerja saham suatu perusahaan dapat dinilai dari volatilitas harga saham bersamaan dengan informasi harga saham sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan demi menghindari resiko yang tidak diinginkan. Selain itu, Tokmakcioglu (2012) menjelaskan lebih luas lagi tentang volatilitas harga saham sebagai gambaran ekonomi suatu negara. lebih luas lagi ia menambahkan kerapuhan ekonomi dan pasar dapat dianalisis dan dievaluasi lewat volatilitas harga saham. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan informasi yang empiris dalam memprediksi volatilitas harga saham dengan menggunakan berita di media sosial yang terkait dividen, laba perusahaan dan harga saham.

## KAJIAN PUSTAKA

Sosial media kiranya memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan para investor. terbukti dengan besarnya dampak yang ditimbulkan dalam memprovokasi perubahan pola pikir dan budaya masyarakat (Vlachy dan Bhutz,2012). Zhang (2016) mendukung pernyataan ini dengan pernyataannya bahwa sosial media dapat menarik perhatian investor dalam membeli saham di pasar modal yang nantinya akan mempengaruhi volatilitas harga saham. Menurut teori SOR tinggi rendahnya harga saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh persebaran berita yang akan memberikan pengaruh terhadap respon investor yang dapat mengakibatkan volatilitas harga saham.

Maragoudakis dan Serpanos (2015) berpendapat bahwa faktor berita pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi pergerakan harga saham pada perusahaan itu sendiri. lebih luas lagi Tetlock (2007) menjelaskan bahwa cakupan berita di sosial media juga dapat mempengaruhi pergerakan harga saham dalam lingkup yang lebih banyak. Menurut teori SOR, media sebagai stimulus akan memberikan dampak terhadap keputusan investor.

Dengan meninjau berita sebelumnya (SM- 1) kiranya keputusan investor dan volatilitas harga saham akan dengan mudah diprediksi dan dievaluasi. Efisiensi pasar di Indonesia juga akan mudah ditentukan.

Informasi yang beredar di sosial media dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan harga saham (Farkash dan Keshk,2018). Teori EMH mengatakan bahwa pasar dapat dikategorikan efisien yakni ketika informasi pasar dapat diinterpretasikan oleh harga pasar. jika yang didapat merupakan berita baik, seharusnya pasar dapat menanggapi dengan naiknya harga, begitu pula sebaliknya. Tetlock (2007) menambahkan bahwa seringkali terjadi berita belum disebarluaskan investor mulai menunjukkan berbagai respon dan reaksinya. dengan begitu, dapat dipahami bahwa pasar dapat dikatakan efisien tergantung seberapa cepat informasi dapat diserap dan diterima. Jika volatilitas harga hari ini mengikuti volatilitas harga saham sebelumnya, maka dapat dikatakan pasar modal di Indonesia sudah efisien, begitu pula sebaliknya.

## HASIL PENELITIAN

Hasil olah data dengan menggunakan eviews yaitu menggunakan OLS atau analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Dependent Variabel: D(HS)

Method: Least Squares

Date: 11/21/22 Time: 22:38

Sample (adjusted): 2 326

Included observations: 300 after adjustments

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	-0.006916	0.083548	-0.112548	0.8158
D(BSM)	-0.512527	0.28232	-8.851293	0.0000
D(HS_1)	0.000182	6.54E-05	2.785650	0.0427
D(BSM_1)	0.009451	0.023369	0.33546	0.5425
R-squared	0.362184	Mean dependent var	-0.002347	
Adjusted R-squared	0.234557	S.D. dependent var	1.23425	
S.E. of regression	0.724373	Akaike info criterion	2.22356	
Sum squared resid	322.2391	Schwarz criterion	2.71843	
Log likelihood	-248.4326	Hannan-Quinn criter.	3.638165	
F-statistik	45.62349	Durbin-Watson stat	2.3538947	
Prob(F-statistik)	0.000000			

**Tabel 1**

Seluruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji secara bersamaan melalui Uji F. Ketika variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen maka Uji F sudah bisa dikatakan signifikan dan jika nilai probabilitas nilai uji F mencapai  $<0,05$  maka Uji F dapat dilanjutkan ke Uji parsial (Uji t). Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Uji F sebesar 0,00. karena besarnya kurang dari 0,05 maka Uji F sudah dapat dikatakan signifikan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel independen (BSM, HS-1, BSM-1) secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen (HS) kemudian dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis uji t. Pengujian secara parsial atau uji T akan dijelaskan hubungan antar variabel sebagai berikut:

### **Pengaruh sosial media (BSM) terhadap volatilitas harga saham (HS).**

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sosial media (BSM) adalah sebesar 0.0000 yang lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 0,05\%$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti sosial media (BSM) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham (HS).

Pengaruh volatilitas harga saham sebelumnya (HS-1) terhadap volatilitas harga saham sekarang (HS).

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sosial media (BSM) adalah sebesar 0.0000 yang lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 0,05\%$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti sosial media (BSM) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham (HS).

### **Pengaruh volatilitas harga saham sebelumnya (HS-1) terhadap volatilitas harga saham sekarang (HS).**

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi volatilitas harga saham sebelumnya (HS-1) adalah sebesar 0.0427 yang lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 0,05\%$  maka dapat disimpulkan

bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti volatilitas harga saham sebelumnya (HS-1) secara signifikan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham (HS).

#### **Pengaruh sosial media sebelumnya(BSM-1) terhadap volatilitas hargasaham (HS).**

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sosial media sebelumnya (BSM-1) adalah sebesar 0.0.5425 yang lebih besar dibandingkan  $\alpha = 0,05\%$  maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti sosial media sebelumnya (BSM-1) tidak berpengaruh terhadap volatilitas hargasaham (HS).

### **PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN**

Berdasarkan telaah literasi pada bab sebelumnya, peneliti berkesimpulan bahwa berita di sosial media berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. sehingga dihasilkan pernyataan bahwa ketika berita yang tersedia di sosial media merupakan berita buruk maka tingkat volatilitas harga saham akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini menolak pernyataan yang terdapat pada penelitian sebelumnya (Sina, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat bias informasi oleh para investor di Indonesia, tentu hal ini berbanding terbalik jika penerapannya disesuaikan dengan fakta lapangan. bagaimana mungkin akan terjadi bias informasi ketika nyatanya para investor di Indonesia mampu menyerap informasi yang ada di pasar secara cepat dan tepat. terbukti dengan sistem pengambilan data ditinjau dari berita hari ini dan harga saham penutupan hari ini.

Perbedaan hasil penelitian kiranya dipicu oleh pesatnya tingkat perkembangan teknologi informasi sehingga akses informasi dapat dilakukan oleh siapapun dimanapun lewat sumber yang berbeda-beda dengan sangat cepat. Penelitian ini mengonfirmasi teori SOR yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara berita (stimulus), investor (organisme) dan adanya reaksi harga (respon). Penelitian ini juga mengonfirmasi teori EMH yang mengatakan bahwa tingkat Efesiensi pasar modal di Indonesia sudah bisa dikatakan tinggi melihat kesigapan investor dalam menyerap berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas harga saham hari ini mengikuti volatilitas harga saham sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh volatilitas harga saham hari sebelumnya terhadap volatilitas hargasaham hari ini ke arah positif. tingginya tingkat harga saham hari sebelumnya akan menentukan tingkat volatilitas harga saham hari ini, begitu juga sebaliknya. keadaan ini mengindikasikan terjadinya kebocoran informasi di pasar bahkan sebelum disebarluaskan di sosial media. Hal ini dapat terjadi ketika berita di sosial media terlambat dipublikasikan atau memang karena investor sudah melakukan berbagai analisis sebelumnya. Argumen ini kiranya cukup untuk menyangkal asumsi yang menyatakan bahwa investor di Indonesia hanyalah pengikut trend harga di pasar modal karena pada dasarnya investor sudah cukup matang dalam menganalisis berita sebelum dihasilkanya keputusan.

Penelitian ini kembali mengonfirmasi teori EMH yang menyatakan bahwa pasar di indonesia sudah mencapai tingkat efesiensi, karena pada praktiknya volatilitas harga sahama hari sebelumnya mengikuti volatilitas harga saham hari ini. Dapat disimpulkan bahwa proses penyerapan berita oleh investor di Indonesia sangatlah cepat, terbukti dengan kepekaan investor dalam merespon informasi pasar bahkan sebelumberita dipublikasikan.

Penelitian ini tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara berita di sosial media sebelumnya terhadap volatilitas harga saham. keadaan ini dapat terjadi karena harga yang terbentuk di pasar sudah relatif cepat sehingga investor dapat menjadikanya dasar dalam menentukan volatilitas harga saham dalam peramalan. dalam menganalisis berita investor mungkin hanya memerlukan data berita hari ini untuk mempertimbangkan keputusan hari ini dan beberapa hari setelah berita terbit, tidak untuk 1 -2 minggu ke depan karena pada dasarnya harga sudah tidak terpengaruh oleh berita

Penelitian ini terbatas pada sampel yang hanya diambil dari informasi yang tersedia di sosial media setelah masa pandemi covid 19 saat kondisi perekonomian negara masih belum

stabil. sampel berita hanya diambil pada dividen, laba dan harga saham. maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk memperkaya sampel penelitian agar lebih beragam seperti inflasi yang sedang hangat diperbincangkan dalam pengaruhnya terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Emenike, K.O. (2010). Modelling Stock Returns Volatility In Nigeria Using Garch Models. Munich Personal Repec Archieve.
- Fang, L., Peress, J. 2008. *Media Coverage And The Cross-Section Of Stock Returns. He Journal Of Finance.* 64(5). 10.2139/Ssrn.971202.
- Farkas, Maia & Keshk, Walied.2018. *How Facebook Influences Non- Professional Investors' Affective Reactions And Judgments The Effect Of Disclosure Platform And News Valance. Journal Of Financial Reporting And Accounting.* 17: (1).
- Hamidah Dkk, 2017, Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Periode Juni 2016–Juni 2017, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)* 9 (1).
- Jacoby, Jocob, 2002. *Stimulus- Organibsm-Response Reconsidered: An Evolutionary Step In Modeling (Consumer)Behavior, Journal Of ConsumerPsycholugy,* 12(1), 51-57.
- Kahneman, D. & Tversky, A. 1979. Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk. *Econometrica.* 47(2).
- Lim, C. M., & Sek, S. K. (2013). Comparing The Performances Of Garch-Type Models In Capturing The Stock Market Volatility In Malaysia. *Procedia Economics And Finance.* 5.
- Leinweber, David.2011. *Event-Driven Trading And The “New News”.* 38(1):110-124.
- Lurent, Sebastian.2004. *Analytical Derivates Of The Aparch Model.Computational Economics.* 24(51-57).
- Loureiro, S. M C., & Ribeiro, L. 2011. The Effect Of Atmosphere On Emotions And Online Shopping Intention. *Luo, Xueming.2013. Sosial Media And Firm Equity Value. Information Systems Research.* 24 : (1).
- Malkiel, B. G. (2003). The Efficient Market Hypothesis And Its Critics. *Journal Of Economic Perspectives.* 17(1). 59–82.
- Maragoudakis, Manolis & Serpanos, Dimitrios. 2015. *Exploiting Financial News And Sosial Media Opinions For Stock Market Analysis Using Mcmc Bayesian Inference. Comput Econ.*
- Raneo, A. P. & Muthia, F. 2018. Penerapan Model Garch Dalam Peramalan Volatilitas Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya.* 15 (3).
- Tokmakcioglu, Kaya & Tas Oktay, 2012, *Stock Market And Macroeconomic Volatility Comparison: An Us Approach, Qual Quant.*
- Sari, L. K., Achsani, N. A., Sartono, B. Pemodelan Volatilitas Return Saham: Studi Kasus Pasar Saham Asia Modelling Volatility Of Return Stock Index: Evidence From Asian Countries. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia.* 18(1). 35-52.
- Sarker, Abee, 2017. *A Customizable Pipeline For Sosial Media Text Normalization. Soc. Netw. Anal.* 7(45).
- Schiereck, Dirk & Trillig, Julian. 2016. *Regulatory Changes And The Volatility Of Stock Returns – The German Solar Energy Sector. International Journal Of Energy Sector Management.* 8 : (2).
- Xu, Qingzhen & Li, Miao, 2017, *A New Cluster Computing Technique For Sosial Media Data Analysis, Cluster Computing.*
- Wu, Desheng Dash And Olson L. David. 2015. *Enterprise Risk Management In Finance.*

- Newyork: Palgrave Macmillan.
- Vieira, Valter Afonso, 2013, *Stimuli–Organic BSM-Response Framework: A Meta-Analytic Review In The Store Environment*, *Journal Of Business Research* 66.
- Vlachy, Lorenz Graf, 2017, Sosial Influence In Technology Adoption: Taking Stock And Moving Forward.
- Zhang, G., Xu, L., Xue, Y. 2017. Model And Forecast Stock Market Behavior Integrating Investor Sentiment Analysis And Transaction Data. *Cluster Comput.* Doi 10.1007/S10586-017-0803-X
- Zhang, Y., Wan, D., & Fu, L. 2013. Impact Of Media On Stock Returns: An In-Depth Empirical Study In China. *Chinese Management Studies*. 7(4). Doi 10.1108/Cms-09-2013-0172.
- Zhou, Z., Xu K. & Zhao, J. 2017. Tales Of Emotion And Stock In China: Volatility, Causality And Prediction, *World Wide Web*. Doi 10.1007/S11280-017-0495-4.